MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK TUNARUNGU MELALUI METODE *MATERNAL REFLEKTIF* DI TAMAN KANAK-KANAK LUAR BIASA BAGIAN B DHARMA ASIH PONTIANAK

SKRIPSI

oleh:

NUR DELLY
NPM: 141610167

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN S1
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONTIANAK
2018

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK TUNARUNGU MELALUI METODE *MATERNAL REFLEKTIF* DI TAMAN KANAK-KANAK LUAR BIASA BAGIAN B DHARMA ASIH PONTIANAK

SKRIPSI

Oleh:

NUR DELLY
NPM: 141610167

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN S-1
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONTIANAK
2018

LEMBAR PERSETUJUAN

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK TUNARUNGU MELALUI METODE MATERNAL REFLEKTIF DI TAMAN KANAK-KANAK LUAR BIASA BAGIAN B DHARMA ASIH PONTIANAK

SKRIPSI

Disusun oleh :

NUR DELLY
NPM: 141610167

Disetujui untuk disidangkan

Pembimbing I	Pembimbing II
Sri Nugroho Jati, M.Psi.,Psikolog	**Hj. Diana, S.Pd.I., M.Pd.**
NIDN. 1126047601	**NIDN. 11210582103**

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Arif Didik Kurniawan, M.Pd
NIDN.0708048701

LEMBAR PENGESAHAN

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK TUNARUNGU MELALUI METODE *MATERNAL REFLEKTIF* DI TAMAN KANAK-KANAK LUAR BIASA BAGIAN B DHARMA ASIH PONTIANAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Pada

NUR DELLY
NPM: 141610167

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Sri Nugroho Jati, M.Psi.,Psikolog	Hj. Diana, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 1126047601	NIDN. 11210582103

Disahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pontianak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Arif Didik Kurniawan, M.Pd
NIDN.0708048701

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama	: Nur Delly
NPM	: 141610167
Program Studi	: PG-PAUD
Jurusan	: PAUD
Fakultas	: FKIP
Judul Skripsi	: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu Melalui Metode *Maternal Reflektif* Di Taman Kanak-kanak Luar Biasa Bagian B Dharma Asih Pontianak.

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak pada:

Hari : Senin
Tanggal : 2 April 2018
Dinyatakan lulus dengan predikat: A

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Sri Nugroho jati. M.Psi.,Psikolog. **Ketua**	.....
2. Hj. Diana. S.Pd.I.,M.Pd. **Seketaris**	.....
3. H. Sutrisno. S.Pd.,S.H.,M.Si. **Penguji I**	.....
4. Elin. B. Somantri, S.Ag., M.Pd. **Penguji II**	.....
5. Sri Nugroho Jati. M.Psi.,Psikolog. **Pembimbing I**	.....
6. Hj. Diana. S.Pd.I., M.Pd. **Pembimbing II**	.....

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Delly

NPM : 141610167

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu Melalui Metode Maternal Reflektif di Taman Kanak-kanak Luar Biasa Bagian B Dharma Asih Pontianak" adalah hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiblakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Pontianak, 2 April 2018
Peneliti

Nur Delly
NPM. 141610167

Motto

“Ilmu lebih utama daripada harta

Sebab ilmu warisan para nabi, adapun harta warisan qorun,firaun dan lainnya. Ilmu lebih utama dari harta karena ilmu itu menjagamu, kalau harta kamulah yang menjaganya”

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

- **ALLAH SWT, yang telah memberikan kesehatan, dan kemudahan jalan hingga hamba dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.**
- **Terimakasihku kepada dosen pembimbing dan dosen penguji yang telah membimbing dan memberi motivasi kepadaku dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- **Orang tua saya tercinta yang selalu memberikan motivasi.**
- **Suami dan anak tercinta yang memberikan dukungan dan motivasi hingga saya dapat menyelesaikan sripsi ini.**
- **Teman-teman seluruh guru SLB-B Dharma Asih yang ikut memberikan motivasi hingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.**
- **Anak-anak TKLB-B Dharma Asih yang ikut membantu memberikan insfirasi.**
- **Teman-teman PG-PAUD yang memberikan motivasi kepada saya.**

ABSTRAK

Nur Delly (141610167) "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu Melalui Metode Maternal Reflektif di Taman Kanak-kanak Luar Biasa Bagian B Dharma Asih Pontianak". Dibimbing oleh Pembimbing I Sri Nugroho Jati, M.Psi.,Psikolog dan pembimbing II, Hj. Diana. S.Pd.I., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran tentang bahasa yang belum optimal, diketahui ketika guru bertanya, anak menjawab dengan kalimat pengulangan anak belum mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kemampuan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan peningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode *maternal relektif* di Taman Kanak-kanak Luar Biasa Bagian B Dharma Asih Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari sumber data yang terdiri dari guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan alat yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi, kemudian teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu: *Member check* dan Triangulasi. Hasil penelitian menunjukan pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode *maternal reflektif* dapat dilihat dari keseharian anak di sekolah terlihat dari indikator yang diamati, dari hasil penelitian proses pembelajaran meningkatkan bahasa melalui metode *maternal reflektif* di kelas persiapan 1 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian membuktikan bahwa, pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode maternal reflektif dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu di Taman Kanak-kanak Luar Biasa Bagian B Dharma Asih Pontianak.

Kata kunci: Bahasa, Tunarungu. Metode Maternal reflektif.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Peneliti mengucapkan fuji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang maha pemurah, dan maha penyayang, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini. Proposal Skripsi ini berjudul. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu Melalui Metode *Maternal Reflektif* di Taman Kanak-kanak Luar Biasa Bagian B Dharma Asih Pontinak."

Penulisan Proposal Skripsi ini mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada bapak dan Ibu:

1. H. Helman Fachri, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Arif Didik Kurniawan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Rizmahardian Ashari, K,M.Sc, selaku Wakil Dekan Fakultas Kegururan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah .
4. Hj. Diana, S.Pd.I.,M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGPAUD Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak sekaligus sebagai Dosen pembimbing dua yang telah memberikan masukan, bimbingan, dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Sri Nugroho Jati, M.Psi.,Psikolog selaku pembimbing pertama yang juga telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. H. Sutrisno, S.Pd,S.H,M.Si, selaku penguji pertama.
7. Elin B. Somantri. S.Ag., M.Pd, selaku penguji kedua.
8. Suami tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
9. Ananda tersayang yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
10. Ayah dan Ibu tercinta yang juga turut memberikan dukungan dan motivasi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritikan sangat peneliti harapkan untuk penulisan selanjutnya. Semoga penulisan ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca.

Pontianak, Januari 2018
Peneliti

Nur Delly
NPM.141610167

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Konseptual dan Operasional 6
1. Definisi Konseptual 6
2. Defini Operasional 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Bahasa Dan Perkembangannya 8
1. Pengertian Bahasa 8
2. Perkembangan Bahasa 9
3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa 10
4. Tingkat Pencapaian Bahasa Pada Anak 11
B. Tunarungu 14
1. Definisi Tunarungu 14
2. Klasifikasi Tunarungu 15
3. Karakteristik Tunarungu 16
C. Metode Maternal Reflektif 17
1. Pengertian Metode *Maternal Reflektif* 17
2. Penerapan dan Langkah-langkah Metode *Maternal Reflektif* 18

a. Penerapan 18
b. Langkah-langkah 19
BAB III METODE PENELITIAN 21
A. Metode dan Pendekatan Penelitian 21
1. Metode Penelitian 21
2. Pendekatan Penelitian 21
B. Sumber Data/Subjek Penelitian 22
C. Waktu dan Tempat Penelitian 22
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 22
E. Prosedur Penelitian 24
F. Rancangan Penelitian 25
G. Indikator Kinerja 32
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 33
I. Teknik Analisis Data 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
A. Gambaran Lokasi Penelitian 35
B. Deskripsi Hasil Penelitian 36
C. Pembahasan 64
BAB V KESIMPULAN 36
A. Kesimpulan 36
B. Saran 37
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun..... 14

Tabel 2.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun..... 14

Tabel 3.1 Data Guru Dan Tenaga Kependidikan TKLB-B Dharma Asih 35

Tabel 4.1 Data Peserta Didik TKLB-B Dharma Asih..... 35

Tabel 4.2 Data Observasi Penilaian Anak Siklus I Pertemuan I..... 39

Tabel 4.3 Rekapitulasi Siklus I Pertemuan I 41

Tabel 4.4 Data Observasi Penilaian Anak Siklus I Pertemuan II 45

Tabel 4.5 Rekapitulasi Siklus I Pertemuan II..... 46

Tabel 4.6 Data Observasi Penilaian Anak Siklus II Pertemuan I 49

Tabel 4.7 Rekepitulasi Siklus II Pertemuan I..... 51

Tabel 4.8 Data Observasi Penilaian Anak Siklus II Pertemuan II 53

Tabel 4.9 Rekapitulasi Siklus II Pertemuan II 55

Tabel 4.10 Data Observasi Penilaian Anak Siklus III Pertemuan I 58

Tabel 4.11 Rekapitulasi Siklus III Pertemuan I 60

Tabel 4.12 Data Observasi Penilaian Anak Siklus III Pertemuan II..... 62

Tabel 4.13 Rekapitulasi Siklus III Pertemuan II..... 64

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.3 Model Siklus Penelitian Tindakan kelas 25
Gambar 5.1 Grafik Siklus I Pertemuan I..... 71
Gambar 5.2 Grafik Siklus I Pertemuan II 72
Gambar 5.3 Grafik Siklus II Pertemuan I 73
Gambar 5.4 Grafik Siklus II Pertemuan II 74
Gambar 5.5 Grafik Siklus III Pertemuan I 75
Gambar 5.6 Grafik Siklus III Pertemuan II..... 76
Gambar 5.7 Rekafitulasi Grfafik Siklus I Hingga Siklus III..... 77

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I Rencana Program Pembelajaran Harian..... 83

Lampiran 2 Istrumen Penilaian Perkembangan Bahasa Anak 95

Lampiran 3 Istrumen Aktivitas Guru 101

Lampiran 3 Istrumen Wawancara 113

Dokumentasi 115

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat yang digunakan anak, untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan, kehidupan sehari-hari manusia tidak lepas dari interaksi dan komunikasi. Manusia dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui bahasa eksperesif ataupun bahasa reseptif. Bahasa ekspresif merupakan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan, menggunakan isyarat tubuh atau tulisan, sedangkan bahasa reseftif merupakan bahasa yang disampaikan yang dapat dipahami dan dimengerti oleh seseorang.

Keterampilan berbahasa dalam praktik kehidupan memerlukan kosakata yang memadai, sehingga gagasan yang disampaikan dapat tersalurkan dengan baik, menurut Papalia Et Al (dalam Hapsari, 2016:223) menyatakan bahwa, "Kosa kata pada anak usia 3 tahun umumnya berkembang 900 sampai 1000 kata dan 12.000 kata diucapkan setiap harinya. Saat berusia enam tahun bahasa anak meningkat perkembangannya hingga 2600 kata dan bisa memahami lebih dari 20.000 kata…" Kenyataan dalam kehidupan tidak semua anak mampu mencapai kosakata dengan baik.

Anak dengan kondisi khusus akan memiliki hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakterisktik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya, tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Salah satu anak yang termasuk dalam kategori berkebuthan khusus adalah anak tunarungu. Penyandang tunarungu memiliki hambatan dalam segi pendengaran, sebagai dampak dari hal tersebut, tunarungu mengalami keterlambatan dan kesulitan dalam bahasa dan komunikasi.

Karakteristik yang berbeda dengan anak yang memiliki hambatan, bukan suatu halangan bagi anak tunarungu untuk mendapatkan pendidikan, anak tunarungu juga memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dan bersekolah sebagaimana anak yang tidak memiliki hambatan dalam berbahasa.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab 5 Pasal 12 Ayat ib menyatakan bahwa, “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.”(Kustawan, 2013:6)

Ketunarunguan akan membawa dampak pada pendidikan, namun pendidikan mempunyai peranan penting untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, maka anak sangat memerlukan pendidikan, karena masa usia dini merupakan masa penting dalam proses pendidikan. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Pasa 1 Tentang system Pendidikan nasional disebutkan bahwa:

> Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut (Wiyani, 2016:4).

Stimulasi yang baik bagi anak tunarungu dalam mencapai pembelajaran yang bermakna sangat diperlukan, Karena dasar awal sangat dipengaruhi oleh balajar dan pengalaman, maka untuk menunjang semua itu dibutuhkan pendekatan khusus dengan menggunkan metode *maternal reflektif*. Metode ini mengedepankan model pembelajaran seperti ibu dan anak. Metode ini dikembangkan oleh A Van Uden, seorang pengembang didaktik pengajaran bahasa, pakar pemikir tunarungu, psikolog, dan psikoliguistik.

Hasil penelitian Linawati (2012:5) menyatakan bahwa, “Penerapan metode *maternal reflektif* adalah metode yang tepat digunakan dalam perkembangan bahasa untuk anak tunarungu, karena dengan metode ini, anak tunarngu lebih cepat menerima apa yang disampaikan oleh guru, yaitu dalam pengajaran bahasa pada mereka.” Sejalan denga hal tersebut hasil peneilitian Sari & Praherdiono (2014:218) juga menyatakan bahwa, “Pengunaan metode *maternal reflektif* selain berpengaruh dalam pembelajaran bahasa, juga berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan.”

Kegiatan pembelajaran tentu tudak lepas dari peran guru dalam mengkreasikan berbagai metode, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah

dengan mengggunakan metode *maternal reflektif* , dengan menggunakan metode ini dalam setiap pembelajaran, anak akan mendapatkan stimulasi perkembangan, terutama dalam berbahasa dan berkomunikasi, karena metode ini mengedepankan percakapan antara ibu dan anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus selama satu bulan, peneliti memperoleh data bahwa di kelas P1 berjumalah 10 anak dan di kelas P1 belum pernah diterapkan metode *maternal reflektif* , dalam kegiatan pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga dalam kegiatan pembelajaran mengenal bahasa, hanya terbatas pada kemampuan anak sekedar tahu mengkomunikasikan, pada saat anak ditanya oleh guru, contoh; Apa yang kamu bawa? Anak menjawab dengan kalimat pengulangan "Apa."

Penjelasan di atas dapat menjelaskan bahwa pemahaman anak dalan menjawab pertanyaan sederhana, bahasa yang diucapkan anak tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru, oleh karena itu, berkaitan dengan hal tersebut, guru perlu memperhatikan secara serius bagaimana cara meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan mengatasi masalah tersebut, agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara bertahap.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu Melalui Metode *Materna Reflektif* di Taman kanak-kanak Luar Biasa Bagian B Dharma Asih Pontianak." Serta peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Melalui metode *maternal reflektif* ini diharpakan anak dapat bersifat reaktif terhadap ungkapan isi hati lawan bicara, menyimak perkataan orang lain, menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, mengerti perintah sederhana, dapat menyebutkan dan menuliskan kata atau kalimat sederhana, mengurangi bahasa isyarat, dan belajar spontan mengungkapkan isi hati.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini mempuyai fokus penelitian, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah, "Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak

Tunarungu Melalui Metode *Maternal Reflektif* di Taman Kanak-kanak Luar Biasa Bagian B Dharma Asih Pontianak."

Penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah dan terperinci dengan mengindentifikasikan menjadi beberapa pertanyaan. Adapun identifikasi fokus penelitian meliputi:

1. Bagaimana kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode *maternal reflektif* di TKLB-B Dharma Asih Pontianak?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode *maternal reflektif* di TKLB-B Dharma Asih Pontianak?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode *maternal reflektif* di TKLB-B Dharma Asih Pontianak?
4. Apakah terdapat peningkatan bahasa pada anak TKLB-B Dharma Asih Pontianak melalui metode *maternal refltif*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memeperoleh gambaran tentang bagaimana meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode *maternal reflektif* di Taman Kanak-kanak Luar Biasa Bagian B Dharma Asih Pontianak. Secara khusus tujuan penelitian ini dapat mengetahui dan mendeskripsikan tentang:

1. Kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode *maternal reflektif* di TKLB-B Dharma Asih Pontianak.
2. Perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode maternal reflektif di TKLB-B Dharma Asih Pontianak.
3. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode maternal reflektif di TKLB-B Dharma Asih Pontianak.

4. Peningkatan kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode maternal reflektif di TKLB-B Dharma Asih Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi baik secara teoristik maupun praktis. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaar sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

   Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan tambahan dan hasil nyata dari seluruh ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan dalam melaksanakan pembelajaran pada anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, adapun manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut:

   a. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai cara untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan serta melatih diri dalam menganalisis suatu permasalahan secara ilmiah dalam disiplin ilmu.
   b. Bagi anak tunarunggu, penelitian ini diharpakan dapat meningkatkan kemampuan bahasa secara berlanjut melalui metode *maternal reflektif*, sekaligus memberikan suasana belajar yang menyenangkan.
   c. Bagi guru tunarungu, guru diharapkan dapat memberikan pelayanan pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin. Sehingga kinerja guru lebih kreatif dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran dengan metode *maternal reflektif*.
   d. Bagi sekolah, penelitian ini diharpakan dapat meningkatan mutu pembelajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan bahasa.

E. Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi dari teori-teori terdahulu, teori-teori yang diuraikan dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan:

a. Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa sangat penting bagi setiap orang, karena dengan kemampuan bahasa yang baik, orang dapat berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa merupakan faktor terpenting dalam kehidupan, di mana dengan bahasa, anak dapat menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah yang diberikan secara bersamaan, menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, dan dapat meniru menulis dan menyebutkan kata atau kalimat sederhana.

Wiyani (2014:103) menyatakan bahwa:

> Pengembangan kemampuan bahasa meliputi pengembangan aspek mendengar, berbicara, menulis, dan membaca, kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah: 1). Mengucap lebih dari 2.500 kata 2). Berkomunikasi dengan jelas 3). Menjawab telpon 4). Lingkup kosa kata sudah dapat mengenal warna, ukuran, bentuk, serta sudah dapat membedakan perbandingan jarak, dan permukaan (kasar atau halus) 5). Dapat melakukan peran sebagai pendengar 6). Berpartisifasi dalam suatu percakapan 7). Anak pada usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, bahkan berpuisi.

b. Metode *Maternal Reflektif*

Metode *maternal reflektif* adalah suatu metode yang juga dikenal dengan metode bahasa ibu, dalam mengajarkan bahasa kepada anak, seorang ibu mengajarkan bahasa dilakukan secara alamiah.

Bunawan & Yuwati (dalam Zulmiyetri, 2017:63) menyatakan,

> MMR adalah suatu metode pengajaran bahasa yang mengikuti cara-cara anak mendengar sampai pada penguasaan bahasa ibu dan menuntut anak agar secara bertahap mampu menemukan sendiri aturan atau bentuk bahasa melalui refleksi terhadap segala pengalaman berbahasa. MMR merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang bersifat pertukaran gagasan, informasi, perasaan atau fikiran untuk pengajaran bahasa sewajar mungkin pada anak tunarungu.

2. Defini Operasional

Definisi operasional ini dimaksud untuk mempelajari aspek-aspek penelitian, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mendefinisikan, adapun definisi operasional yang dimaksud sebagai berikut:

a. Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang sengaja dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak tinarungu, karena bahasa merupakan kesanggupan sesorang yang harus dikuasai agar dapat berinteraksi dengan individu lain. Kemampuan berbahasa merupakan cara atau proses seseorang dimana sesorang dapat memahami kata berdasarkan morfologi (jenis kata) bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi, pikiran dan perasaan dinyatakan dalam lambang atau symbol untuk mengungkapkan perasaan dengan menggunakan bahasa lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan ekspresi muka.

b. Metode *Maternal Reflektif*

Anak tunarungu dapat berbahasa dengan baik apabila diajarkan dengan menggunakan metode tertentu. Metode *maternal reflektif* suatu teknik pengajaran yang mengutamakan percakapan sebagai poros kegiatan belajar mengajar dengan ditunjang oleh metode tangkap dan peran ganda.

Metode maternal reflektif ini diawali dengan 1). Percakapan sederhana seputar kegiatan dan tema yang akan dibahas 2). Percakapan dari hati ke hati (Perdati) 3). Guru menuliskan kalimat atau kata yang akan diajarkan pada anak (Visualisasi) 4). Membaca kata yang ditulis oleh guru (Ideovisual) 5). Anak menuliskan kembali kata yang telah dihapus (Refleksi) 6). Percakapan liguistik

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan yang peneliti lakukan di TKLB-B Dharma ASih Pontianak, meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode maternal reflektif, sebagaimana pada bagian pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan: Penggunaan metode maternal reflektif di dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu pada anak kelas P1 TKLB-B Dharma Asih Pontianak terlaksana dengan baik, dan dengan menggunakan metode maternal reflekif ini kemampuan bahasa anak tunarungu mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I hingga siklus III.
2. Perencanaan: Pembelajarn meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode maternal reflektif yaitu membuat perencanaan dengan menyiapkan RPPH, media atau media sebagai penunjang kegiatan proses belajar mengajar, media tersebut berupa: gambar anggota tubuh, boneka wayang, kartu huruf dan angka, jam kata dan lain-lain.
3. Pelaksanaan: Pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu melalui metode maternal reflektif, adapun pelaksanaan yang dilakukan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, kegiatan akhir yang terdiri dari refleksi dan evaluasi. Proses pembelajaran adalah melalui kegiatan perdati, visualisasi, ideovisual dan refleksi, serta mengkombinasikan kegiatan dengan permainan.
4. Peningkatan: Hasil yang dicapai dengan menggunakan metode *maternal reflektif* dan dikombinasikan dengan permainan dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak tunarungu di TKLB-B Dharma Asih Pontianak, menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I hingga sikus III yang dapat dilihat dari setiap akhir siklus pada masing-masing aspek yang diteliti yaitu jumlah anak dengan kategori berkembang sangat baik meningkat dari setiap tindakan, pada siklus I sebesar 27,5%, kemudian pada siklus terdapat peningkatan 48,75%, dan terjadi peningkatan

berkembang sangat baik sesuai dengan kireteria ketuntasan dalam penelitian yaitu 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran bagi pihak-pihak yaitu:

1. Bagi Guru Tunarungu

   Guru sebagai orang yang sangat berperan dalam proses pembelajaran hendaknya memahami karakteristik dan keunikan anak, guru harus mampu mengkreasikan media dan kegiatan sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran, guru harus selalu memberikan stimulasi kepada anak, agar anak lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Lembaga

   Lembaga adalah sebagai penyelenggara pendidikan hendaknya selalu mendukung dan memotivasi, memberikan penghargaan serta media pembelajaran kepada guru yang mengembangkan gagasan untuk kemajuan sekolah, serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

3. Bagi Anak Tunarungu

   Anak adalah aset yang paling berharga, kegiatan yang menyenangkan akan menjadikan anak lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa dapat dijadikan bekal bagi anak untuk bersosialisasi dengan lingkungan.

4. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian membuktikan kegiatan pembelajaran melalui metode maternal reflektif dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak tunarungu di TKLB-B Dharma Asih Pontianak, diharapkan bagi peneliti dapat dijadikan acuan untuk menjadikan peneliti mencintai penelitian dan mengangkat penelitian yang bermakna lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aslamiyah (2014) Penerapan Metode Pembelajaran Maternal Reflektif Dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Tunarungu SDLB Yakut. Purwokerto. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Bunawan & Yuwati (2000). *Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu*. Jakarta. Yayasan Santi Rama.

Fikriyati (2013). *Perkembangan Anak Usia Emas***.** Yogyakarta. Laras Media Prima.

Fatimah (2008). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Ed Ke-3. Bandung. Pustaka Setia.

Fitriana (2013). *Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Gambar Taman Kanak-kanak Mujahidin 1*. Pontianak. Universitas Muhammadiyah.

Hapsari (2016). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Indeks.

Herawati (2007) *Pengembangan Kemampuan Dan Berbicara***.** *Jurnal PLB FIB Universitas Pendidikan Indonesia.* (*Online*) http/journal JASSI_anakku. Volume 7 Nomer 1, hal:2

Iskandar (2012). *Penelitian Tindakan Kelas***.** Jakarta Selatan. Referensi.

Kustawan (2013). *Bimbingan Dan Konseling Bagi Anak Berkebutuhan Khusus***.** Jakarta Timur. Luxima.

Kusuma & Dwitagama (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas***.** Jakarta Barat. Indeks.

Linawati (2012). *Penerapan Metode Maternal Reflektif Dalam Pembelajaran Berbahasa Pada Anak Tunarungu Kelas Persiapan SLB Negeri*. *Jurnal PG-PAUD Universitas Negeri Semarang.* 1 (1), hal:5. (*Online*) http:/journal.Unnes.ac.id/sju/indekx.php/belia , dikunjungi 30 September 2017

Mahdi & Mujahidin (2014). *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi Tesis dan Disertasi*. Bandung. Alfabet.

Permendikbud 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Biro Hukum Dan Organisasi Departemen Pendidikan Nasional.

Pujiwati (2012). *Meningkatkan Pemahaman Kosakata Benda Anak Tunarungu Melalui Metode Maternal Reflektif Kelas D II SDLBN TARANTANG LIMA PULUH KOTA***.** *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus.*Volume1.Nomer1(*Online*).http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu, dikunjungi 30 September 2017

Shanty (2012). *Strategi Belajar Khusus Untuk Anak Berkebutuhan Khusus***.** Bandung Familia.

Setiawan (2007). *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) Teori Dan Praktis*. Yogyakarta. Pramana.

Suharsaputra (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung. Aditama.

Sari & Praherdiono (2014). *Pengaruh Penggunaan Metode Maternal Reflektif Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Tunarungu SDLB. Jurnal Ortopedagogia* Volume 1 Nomor 3, hal:19, (*Online*) diakses tanggal 30 September 2017

Supriyadi dkk (2012). *Modul Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru Pendidikan Luar Biasa***.** Jakarta. Universitas Negeri.

Widjaya (2012). *Memahami Anak Tunarungu*. Yogyakarta. Familia.

Wuryani (2015). *Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Papan Flanel Bergambar Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak Kristen Anugrah*. Tulungagung *Jurnal Penelitian PG-PAUD*, hal:5 (*Online*) http//simki.unpkediri.ac.id. diakses tanggal 5 Oktober 2017

Winarsih (2010). *Pembelajaran Bahasa Bagi Anak Tunarungu. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan.* Vol.22, hal:106-107

Wasita (2012). *Seluk Beluk Tunarungu & Tunawicara*. Jogjakarta. Javalitera.

Wahid (2016). *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tuanrungu***.** Tesis Program Pascasarjana STAIN Jurai Siwo Metro.

Winarsih (2007). *Intervensi Dini Bagi Anak Tunarungu Dalam Pemerolehan Bahasa*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Wiyani (2016). *Konsep Dasar Paud*. Yogyakarta. Gava Media.

Yamin, Sanan (2013). *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat. Referensi.

Zulmiyetri (2017). *Metode Maternal Reflektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Tunarungu*. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan.* Volume 5. Nomor 2, hal:62-72 (*Otline*). https://doi.org/10.29210/117500, http://jurnal.konselingindonesia.com, diakses tanggal 19 November 2017

L A M P I R A N

Lampiran I

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 1 MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK TUNARUNGGU MELALUI METODE *MATERNAL REFLEKTIF*

TKLB-B DHARMA ASIH PONTIAKAN

Hari/tanggal : Senin, 19 Februari 2018
Kelas : P1
Tema : Aku
Sub Tema : Anggota Badanku
Topik : Pengantar Bagian Tubuh
Semester : Genap
Tujuan Pembelajaran : Agar anak mengetahui nama bagian tubuh (mata, mulut, gigi, dan kaki)

No	Waktu	TPPA Indikator	Rencana Kegiatan	Aspek Yang diamati
1.	07.00-08.00	**Kegiatan Awal 30 menit**	**Berbaris**	Sikap
			Imitasi gerak motorik kasar	
		Menangkap sesuatu secara terarah	Anak menangkap bola secara terkordinasi (pengamatan)	kemampuan
		Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	➢ Berdoa, salam, dan absen. ➢ membahas tema. ➢ Tanya jawab nama hari, tgl, bulan dan tahun	Sikap Menyimak pemahaman
2.	08.00-09.00	**Kegiatan Inti sebelum main 30 Menit**		
		Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Kegiatan perdati	Guru memperlihatkan gambar anggota tubuh (mata, kaki, mulut, dan gigi) guru bertanya kepada anak siapa yang tau ini gambar apa…	Pemahaman (memahami bahasa)
		Kegiatan visual	Guru menuliskan nama/kata dari gambar yang diperlihatkan	Menyimak (visual) & pemahaman
		Kegiatan ideovisual	Guru mengajak anak untuk menyebutkan kata	Penyebutan/mem

			dari setiap gambar diawali dengan awalan dari setiap kata (ma..ma..ma.. & ta…ta…ta..= ma ta) sebelum pengucapan terlebih dahulu anak senam mulut.	baca
		Kegiatan refleksi	Guru menghapus setiap kata yang telah ditulis, kemudian guru meminta anak untuk menuliskannya kembali. (pemahaman	Pemahaman & pengetahuan (meniru menulis kata yang telah ditulis oleh guru)
		Menghubungkan gambar dan tulisan	Guru menjelaskan kepada anak hubungan antara gambar dan tulisan,	Menyimak(belajar memecahkan masalah)
		Permainan penugasan	Guru mengajak anak menghubungkan gambar dan tulisan	
3.	**09.00-9.30**	**Kegiatan inti saat main**	penugasan	Lembar kerja
4.	**9.30-10.00**	**Istirahat**	Bermain bebas	Pengamatan
5.	**10.00-10.30**	**Kegiatan akhir**		
		Percale	Guru mengajak anak mengucapkan dan menyebutkan kembali setiap kata yang ada pada balon kata	Memahami perintah sederhana
			Mengkomunikasikan kegiatan esok hari	Menyimak
			Doa, salam dan pulang	pengamatan

Mengetahui
Kepala TKLB-B **Guru kelas Persiapan 1**

Nur jani. S.Pd, PLB **Indrianai Pratiwi. A.Md. Gizi**
Nip. 19610917198601 2003

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 2 MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK TUNARUNGU MELALUI METODE *MATERNAL REFLEKTIF*

TKLB-B DHARMA ASIH PONTIAKAN

Hari/tanggal : Selasa, 20 Februari 2018
Kelas : P1
Tema : Aku
Sub Tema : Anggota Badanku
Topik : Pengantar Bagian Tubuh dan fungsinya
Semester : Genap
Tujuan Pembelajaran : Agar anak mengetahui nama bagian tubuh (mata, mulut, gigi, dan kaki) beserta fungsinya

No	Waktu	TPPA Indikator	Rencana Kegiatan	Aspek Yang diamati
1.	07.00-08.00	**Kegiatan Awal 30 menit**	**Berbaris**	Sikap
			Imitasi gerak motorik kasar	
		Melakukan gerakan melompat secara terkoordinasi	Anak dapat mengikuti perintah sederhana melompat ke samping kiri dan kanan	Pengamatan & kemampuan
		Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	➢ Berdoa, salam, dan absen. ➢ membahas tema. ➢ Tanya jawab nama hari, tgl, bulan dan tahun	Sikap Menyimak pemahaman
2.	08.00-09.00	**Kegiatan Inti sebelum main 30 Menit**		
		Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Kegiatan perdati	Guru memperlihatkan gambar mata, TV, kaki, sepatu, mie, mulut, gigi dan balon guru bertanya kepada anak siapa yang tau ini gambar apa…	Pemahaman (memahami bahasa)
		Kegiatan visual	Guru menuliskan nama/kata dari gambar yang diperlihatkan	Menyimak (visual) &

				pemahaman
		Kegiatan ideovisual	Guru mengajak anak untuk menyebutkan kata dari setiap gambar diawali dengan awalan dari setiap kata (se…se…se…pa…pa…pa…tu..tu…tu..=se pa tu) sebelum pengucapan terlebih dahulu anak senam mulut.	Penyebutan/tahap membaca
		Kegiatan refleksi	Guru menghapus setiap kata yang telah ditulis, kemudian guru meminta anak untuk menuliskannya kembali. (pemahaman	Pemahaman & pengetahuan (meniru menulis kata yang telah ditulis oleh guru)
		Memecahkan masalah sederhana(kog)	Guru menjelaskan kepada anak fungsi dari setiap anggota tubuh, kemudian guru mengajak anak bermain dengan cara menutup mata anak, setelah mata dibuka anak diminta mencari gambar sesuai dengan tulisan yang diperlihatkan	Menyimak(belajar memecahkan masalah)
3.	**09.00-9.30**	**Kegiatan inti saat main**	Menghubungkan gambar sesuai fungsinya.	penugasan Lembar kerja
4.	**9.30-10.00**	**Istirahat**	Bermain bebas	Pengamatan
5.	**10.00-10.30**	**Kegiatan akhir**		
		Kegiatan percali	Guru mengajak anak mengucapkan dan menyebutkan kembali setiap kata yang ada pada balon kata	Memahami perintah sederhana
			Mengkomunikasikan kegiatan esok hari	Menyimak
			Doa, salam dan pulang	pengamatan

Mengetahui
Kepala TKLB-B **Guru kelas Persiapan 1**

Nur jani. S.Pd, PLB **Indrianai Pratiwi. A.Md. Gizi**
Nip. 19610917198601 2003

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

TKLB-B DHARMA ASIH PONTIAKAN

Hari/tanggal : Rabu, 21 Februari 2018
Kelas : P1
Tema : Aku
Sub Tema : Identitasku
Topik : mengenal nama dan usiaku
Semester : Genap
Tujuan Pembelajaran : Agar anak mengetahui nama dan usia diri sendiri

No	Waktu	TPPA Indikator	Rencana Kegiatan	Aspek Yang diamati
1.	07.00-08.00	**Kegiatan Awal 30 menit**	**Berbaris**	Sikap
			Imitasi gerak motorik kasar	
		Menendang sesuatu secara terarah	Guru memerintahkan kepada anak menendang bola lurus ke depan	pengamatan kemampuan
		Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	➢ Berdoa, salam, dan absen. ➢ membahas tema. ➢ Tanya jawab nama hari, tgl, bulan dan tahun	Sikap Menyimak pemahaman
2.	08.00-09.00	**Kegiatan Inti sebelum main 30 Menit**		
		Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Kegiatan perdati	Guru memperlihatkan boneka wayang laki-laki dan perempuan, kemudian guru bertanya kepada anak siapa yang laki-laki dan siapa yang perempuan.	Pemahaman (memahami bahasa)
		Kegiatan visual	Guru menuliskan nama dan umur setiap anak, guru meminta anak untuk mengingat nama dan umur masing-masing	Menyimak (visual) & pemahaman
		Kegiatan ideovisual	Guru mengajak anak untuk menyebutkan kata dari kata nama dan umur	penyebutan

			masing-masing anak	
		Kegiatan refleksi	Guru menghapus setiap kata yang telah ditulis, kemudian guru meminta anak untuk menyebutkan dan menuliskannya kembali	Pemahaman & pengetahuan (meniru menulis kata yang telah ditulis oleh guru)
		Belajar memecahkan masalah (kog)	Guru menjelaskan kepada anak cara bermain kartu hurup dan angka	Menyimak(belajar memecahkan masalah)
			Guru mengajak anak menyusun kartu hurup dan angka menjadi nama dan umur masing-masing anak.	
3.	**09.00-9.30**	**Kegiatan inti saat main**	penugasan	pengamatan
4.	**9.30-10.00**	**Istirahat**	Bermain bebas	Pengamatan
5.	**10.00-10.30**	**Kegiatan akhir**		
		Percale	Guru mengajak anak mengucapkan dan menyebutkan kembali setiap kata yang ada pada balon kata	Memahami perintah sederhana
			Mengkomunikasikan kegiatan esok hari	Menyimak
			Doa, salam dan pulang	pengamatan

Mengetahui
Kepala TKLB-B **Guru kelas Persiapan 1**

Nur jani. S.Pd, PLB **Indrianai Pratiwi. A.Md. Gizi**
Nip. 19610917198601 2003

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

TKLB-B DHARMA ASIH PONTIAKAN

Hari/tanggal : Kamis, 22 Februari 2018
Kelas : P1
Tema : Aku
Sub Tema : Identitasku
Topik : Perbedaan laki-laki dan perempuan
Semester : Genap
Tujuan Pembelajaran : Agar anak mengetahui perbedaan pakaian Anak laki-laki serta mainan anak laki-laki, dan pakaian anak perempuan serta mainan anak perempuan

No	Waktu	TPPA Indikator	Rencana Kegiatan	Aspek Yang diamati
1.	07.00-08.00	**Kegiatan Awal 30 menit**	**Berbaris**	Sikap
			Imitasi gerak motorik kasar	
		Berjalan keberbagai arah	Guru memerintahkan kepada anak untuk berjalan dengan cara jalan miring	Penugasan, pengamatan & kemampuan
		Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	➢ Berdoa, salam, dan absen. ➢ membahas tema. ➢ Tanya jawab nama hari, tgl, bulan dan tahun	Sikap Menyimak pemahaman
2.	08.00-09.00	**Kegiatan Inti sebelum main 30 Menit**		
		Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Kegiatan perdati	Guru memperlihatkan gambar pakaian anak laki-laki dan mainan anak laki-laki, serta pakaian anak perempuan dan mainan anak perempuan, kemudian guru menjelaskan dan bertanya ulang kepada anak tentang gambar yang diperlihatkan	Pemahaman (memahami bahasa)
		Kegiatan visual	Guru menuliskan nama/kata dari gambar yang diperlihatkan	Menyimak

				(visual) & pemahaman
		Kegiatan ideovisual	Guru mengajak anak untuk menyebutkan kata dari setiap gambar yang diperlihatkan	penyebutan
		Kegiatan refleksi	Guru menghapus setiap kata yang telah ditulis, kemudian guru meminta anak untuk menuliskannya kembali. (pemahaman	Pemahaman & pengetahuan (meniru menulis kata yang telah ditulis oleh guru)
		Mengkombinasikan berbagai warna	Guru menjelaskan kepada kegiatan mewarnai, warnai merah untuk perlengkapan anak perempuan dan warna biru untuk perlengkapan anak laki-laki	Menyimak(belajar memecahkan masalah)
			Guru mengajak anak mewarnai gambar sesuai perintah	
3.	**09.00-9.30**	**Kegiatan inti saat main**	penugasan	Lembar kerja
4.	**9.30-10.00**	**Istirahat**	Bermain bebas	Pengamatan
5.	**10.00-10.30**	**Kegiatan akhir**		
		Percale	Guru mengajak anak mengucapkan dan menyebutkan kembali setiap kata yang ada pada balon kata	Memahami perintah sederhana
			Mengkomunikasikan kegiatan esok hari	Menyimak
			Doa, salam dan pulang	pengamatan

Mengetahui
Kepala TKLB-B **Guru kelas Persiapan 1**

Nur jani. S.Pd, PLB **Indrianai Pratiwi. A.Md. Gizi**
Nip. 19610917198601 2003

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS 3 PERTEMUAN 1

TKLB-B DHARMA ASIH PONTIAKAN

Hari/tanggal : Jumat, 23 Februari 2018
Kelas : P1
Tema : Aku
Sub Tema : Anggota Badanku, Identitasku
Topik : Pengantar Bagian Tubuh, fungsinya
Semester : Genap
Tujuan Pembelajaran : Agar anak lebih memahami kegiatan yang Pernah berlangsung

No	Waktu	TPPA Indikator	Rencana Kegiatan	Aspek Yang diamati
1.	07.00-08.00	**Kegiatan Awal 30 menit**	**Berbaris**	Sikap
			Imitasi gerak motorik kasar	
		Melakukan gerakan meloncat	Guru memerintahkan kepada anak untuk meloncat meniru gerakan kodok (pengamatan)	kemampuan
		Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	➢ Berdoa, salam, dan absen. ➢ membahas tema. ➢ Tanya jawab nama hari, tgl, bulan dan tahun	Sikap Menyimak pemahaman
2.	08.00-09.00	**Kegiatan Inti sebelum main 30 Menit**		
		Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Kegiatan percali	Guru memperlihatkan gambar anggota tubuh dan gambar-gambar yang pernah diperlihatkan oleh guru pada kegiatan hari senin, selasa, rabu dan kamis	Pemahaman (memahami bahasa)
		Kegiatan visual	Guru menuliskan nama/kata dari gambar yang diperlihatkan	Menyimak (visual) & pemahaman
			Guru mengajak anak untuk menyebutkan kata dari setiap gambar	penyebutan
			Guru menghapus setiap	

			kata yang telah ditulis, kemudian guru meminta anak untuk menuliskannya kembali. (pemahaman	Pemahaman & pengetahuan (meniru menulis kata yang telah ditulis oleh guru)
		Berfikir logis (kog)	Guru menjelaskan kepada anak hubungan antara gambar dan tulisan.	Menyimak(belajar memecahkan masalah)
			Kemudian guru mengajak anak bermain lompat kata	
3.	**09.00-9.30**	**Kegiatan inti saat main**	penugasan	pengamatan
4.	**9.30-10.00**	**Istirahat**	Bermain bebas	Pengamatan
5.	**10.00-10.30**	**Kegiatan akhir**		
		Percale	Guru mengajak anak mengucapkan dan menyebutkan kembali setiap kata yang ada pada balon kata	Memahami perintah sederhana
			Mengkomunikasikan kegiatan esok hari	Menyimak
			Doa, salam dan pulang	pengamatan

Mengetahui
Kepala TKLB-B **Guru kelas Persiapan 1**

Nur jani. S.Pd, PLB **Indrianai Pratiwi. A.Md. Gizi**
Nip. 19610917198601 2003

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN SIKLUS 3 PERTEMUAN 2

TKLB-B DHARMA ASIH PONTIAKAN

Hari/tanggal : Sabtu, 24 Februari 2018
Kelas : P1
Tema : Aku
Sub Tema : Anggota Badanku, Identitasku
Topik : Nama, usia dan perbedaan laki-laki dan perempuan
Semester : Genap
Tujuan Pembelajaran : Agar anak benar-benar memahami materi Yang pernah di sampaikan oleh guru.

No	Waktu	TPPA Indikator	Rencana Kegiatan	Aspek Yang diamati
1.	07.00-08.00	**Kegiatan Awal 30 menit**	**Berbaris**	Sikap
			Imitasi gerak motorik kasar	
		Menangkap sesuatu secara terarah	Anak menangkap bola secara terkordinasi (pengamatan)	kemampuan
		Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan	➢ Berdoa, salam, dan absen. ➢ membahas tema. ➢ Tanya jawab nama hari, tgl, bulan dan tahun	Sikap Menyimak pemahaman
2.	08.00-09.00	**Kegiatan Inti sebelum main 30 Menit**		
		Menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan Kegiatan percali	Guru memperlihatkan gambar dan media yang pernah di perlihatkan pada hari senin sampai dengan kamis	Pemahaman (memahami bahasa)
		Kegiatan visual	Guru menuliskan nama/kata dari gambar yang diperlihatkan	Menyimak (visual) & pemahaman
		Kegiatan ideovisual	Guru mengajak anak untuk menyebutkan kata dari setiap gambar yang diperlihatkan pengucapan terlebih dahulu anak senam mulut.	penyebutan

		Kegiatan refleksi	Guru menghapus setiap kata yang telah ditulis, kemudian guru meminta anak untuk menuliskannya kembali. (pemahaman	Pemahaman & pengetahuan (meniru menulis kata yang telah ditulis oleh guru)
		Menghubungkan gambar dan tulisan	Guru menjelaskan kepada anak hubungan antara gambar dan tulisan,	Menyimak(belajar memecahkan masalah)
			Kemudian guru mengajak anak bermain jam kata	
3.	**09.00-9.30**	**Kegiatan inti saat main**	penugasan	
4.	**9.30-10.00**	**Istirahat**	Bermain bebas	Pengamatan
5.	**10.00-10.30**	**Kegiatan akhir**		
		Percale	Guru mengajak anak mengucapkan dan menyebutkan kembali setiap kata yang ada pada balon kata	Memahami perintah sederhana
			Tanya jawab seputar kegiatan yang telah berlangsung	Menyimak
			Doa, salam dan pulang	pengamatan

Mengetahui
Kepala TKLB-B **Guru kelas Persiapan 1**

Nur jani. S.Pd, PLB **Indrianai Pratiwi. A.Md. Gizi**
Nip. 19610917198601 2003

Lampiran 2

Hasil Instrumen Observasi Anak

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Tema/Sub Tema/Topik : Aku/Anggota Badanku/Pengantar Bagian Tubuh

Pertemuan : Siklus I pertemuan I

No	NAMA	Indikator keberhasilan kemampuan bahasa anak											
		Menyimak perkataan orang			Mengerti dua perintah secara bersamaan			Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan			Menulis menyebutkan kembali huruf A-Z		
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB
1.	dr			v			v			v			v
2.	ab	v			v				v			v	
3.	ad	v			v			v			v		
4.	az		v			v			v			v	
5.	jh	v			v			v				v	
6.	rd	v			v			v			v		
7.	sy			v			v			v			v
8.	ky		v			v			v				v
9.	ang	v			v			v			v		
10	tlt	v			v			v		v		v	
Jumlah		6		2	6	2	2	5	3	2	3	4	3
Persen %		60%	20%	20%	60%	20%	20%	50%	30%	20%	30%	40%	30%

Sumber Data Olahan (2018)

Keterangan:

BB : Belum berkembang, apabila anak tidak memahami pertanyaan, tidak dapat menyimak perkataan guru, tidak dapat mengerti perintah dan tidak dapat menuliskan atau menyebutkan kembali kata yang telah diucapakan atau dituliskan oleh guru.

BSH : Berkembang sesuai harapan, apabila anak mulai memahami pertanyaan, mulai dapat menyimak perkataan, mulai dapat mengerti perintah dan mulai dapat menulis atau menyebutkan kembali kata yang telah diucapkan guru atau ditulis pada balon kata.

BSB : Berkembang sesuai harapan, apabila anak dapat menjawab pertanyaan, dapat menyimak perkataan guru, dapat mengerti perintah, dan dapat menuliskan dan mengucapkan kemballi kata yang telah diucapkan dan ditulis guru.

Hasil Instrumen Observasi Anak

Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Februari 2018

Tema/Sub Tema/Topik : Aku/Anggota badanku/Fungsi anggota tubuhku

Pertemuan : Siklus I pertemuan II

No	NAMA	Indikator keberhasilan kemampuan bahasa anak											
		Menyimak perkataan orang			Mengerti dua perintah secara bersamaan			Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan			Menulis menyebutkan kembali huruf A-Z		
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB
1.	Dr			v			v			v			v
2.	ab		v			v			v			v	
3.	ad	v			v			v			v		
4.	az			v		v			v				v
5.	jh		v			v			v			v	
6.	rd	v			v			v			v		
7.	sy			v			v			v			v
8.	kny			v		v				v			v
9.	ang	v			v			v				v	
10	tlt		v			v			v				v
Jumlah		3	3	4	3	5	2	3	4	3	2	3	5
Persen %		30%	30%	40%	30%	50%	20%	30%	40%	30%	20%	30%	50%

Sumber Data Olahan (2018)

Keterangan:

BB : Belum berkembang, apabila anak tidak memahami pertanyaan, tidak dapat menyimak perkataan guru, tidak dapat mengerti perintah dan tidak dapat menuliskan atau menyebutkan kembali kata yang telah diucapakan atau dituliskan oleh guru.

BSH : Berkembang sesuai harapan, apabila anak mulai memahami pertanyaan, mulai dapat menyimak perkataan, mulai dapat mengerti perintah dan mulai dapat menulis atau menyebutkan kembali kata yang telah diucapkan guru atau ditulis pada balon kata.

BSB : Berkembang sesuai harapan, apabila anak dapat menjawab pertanyaan, dapat menyimak perkataan guru, dapat mengerti perintah, dan dapat menuliskan dan mengucapkan kemballi kata yang telah diucapkan dan ditulis guru.

Hasil Instrumen Observasi Anak

Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Februari 2018

Tema/Sub Tema/Topik : Aku/Identitasku/Nama dan Usiaku

Pertemuan : Siklus II pertemuan I

No	NAMA	Indikator keberhasilan kemampuan bahasa anak											
		Menyimak perkataan orang			Mengerti dua perintah secara bersamaan			Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan			Menulis menyebutkan kembali huruf A-Z		
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB
1.	Drl			v			v			v			v
2.	ab			v		v			v				v
3.	ad		v			v			v			v	
4.	az			v			v			v			v
5.	jh		v				v		v				v
6.	rd	v			v			v			v		
7.	sy			v			v			v			v
8.	kny			v			v			v			v
9.	ang		v		v				v			v	
10	tlt		v			v				v			v
Jumlah		1	4	5	2	3	5	1	4	5	1	2	7
Persen %		10%	40%	50%	20%	30%	50%	10%	40%	50%	10%	20%	70%

Sumber Data Olahan (2018)

Keterangan:

BB : Belum berkembang, apabila anak tidak memahami pertanyaan, tidak dapat menyimak perkataan guru, tidak dapat mengerti perintah dan tidak dapat menuliskan atau menyebutkan kembali kata yang telah diucapakan atau dituliskan oleh guru.

BSH : Berkembang sesuai harapan, apabila anak mulai memahami pertanyaan, mulai dapat menyimak perkataan, mulai dapat mengerti perintah dan mulai dapat menulis atau menyebutkan kembali kata yang telah diucapkan guru atau ditulis pada balon kata.

BSB : Berkembang sesuai harapan, apabila anak dapat menjawab pertanyaan, dapat menyimak perkataan guru, dapat mengerti perintah, dan dapat menuliskan dan mengucapkan kemballi kata yang telah diucapkan dan ditulis guru.

Hasil Instrumen Observasi Anak

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Februari 2018

Tema/Sub Tema/Topik : Aku/Identitasku/perbedaan laki dan perempuan

Pertemuan : Siklus II pertemuan II

No	NAMA	Indikator keberhasilan kemampuan bahasa anak											
		Menyimak perkataan orang			Mengerti dua perintah secara bersamaan			Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan			Menulis menyebutkan kembali huruf A-Z		
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB
1.	Drl			v			v			v			v
2.	ab			v			v			v			v
3.	ad		v			v			v			v	
4.	az			v			v			v			v
5.	jh		v				v		v				v
6.	rd		v			v			v			v	
7.	syf			v			v			v			v
8.	kny			v			v			v			v
9.	ang		v			v			v				
10	tlt			v			v			v			v
Jumlah		0	4	6	0	3	7	0	4	6	0	2	7
Persen %		0%	40%	60%	0%	30%	70%	0%	40%	60%	0%	20%	70%

Sumber Data Olahan (2018)

Keterangan:

BB : Belum berkembang, apabila anak tidak memahami pertanyaan, tidak dapat menyimak perkataan guru, tidak dapat mengerti perintah dan tidak dapat menuliskan atau menyebutkan kembali kata yang telah diucapakan atau dituliskan oleh guru.

BSH : Berkembang sesuai harapan, apabila anak mulai memahami pertanyaan, mulai dapat menyimak perkataan, mulai dapat mengerti perintah dan mulai dapat menulis atau menyebutkan kembali kata yang telah diucapkan guru atau ditulis pada balon kata.

BSB : Berkembang sesuai harapan, apabila anak dapat menjawab pertanyaan, dapat menyimak perkataan guru, dapat mengerti perintah, dan dapat menuliskan dan mengucapkan kemballi kata yang telah diucapkan dan ditulis guru.

Hasil Instrumen Observasi Anak

Hari/ Tanggal : Jumat, 23 Februari 2018

Tema/Sub Tema/Topik : Aku/Anggota Badanku/Pengantar bagian tubuh Dan Fungsinya

Pertemuan : Siklus III pertemuan I

No	NAMA	Indikator keberhasilan kemampuan bahasa anak											
		Menyimak perkataan orang			Mengerti dua perintah secara bersamaan			Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan			Menulis menyebutkan kembali huruf A-Z		
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB
1.	Drl			v			v			v			v
2.	ab			v			v			v			v
3.	ad			v			v			v			v
4.	azr			v			v			v			v
5.	jhn			v			v			v			v
6.	rd		v			v			v			v	
7.	sy			v			v			v			v
8.	kny			v			v			v			v
9.	agl		v				v			v			v
10	tlt			v			v			v			v
Jumlah		0	2	7	0	1	9	0	1	5	0	1	9
Persen %		0%	20%	70%	0%	10%	90%	0%	10%	90%	0%	10%	90%

Sumber Data Olahan (2018)

Keterangan:

BB : Belum berkembang, apabila anak tidak memahami pertanyaan, tidak dapat menyimak perkataan guru, tidak dapat mengerti perintah dan tidak dapat menuliskan atau menyebutkan kembali kata yang telah diucapakan atau dituliskan oleh guru.

BSH : Berkembang sesuai harapan, apabila anak mulai memahami pertanyaan, mulai dapat menyimak perkataan, mulai dapat mengerti perintah dan mulai dapat menulis atau menyebutkan kembali kata yang telah diucapkan guru atau ditulis pada balon kata.

BSB : Berkembang sesuai harapan, apabila anak dapat menjawab pertanyaan, dapat menyimak perkataan guru, dapat mengerti perintah, dan dapat menuliskan dan mengucapkan kemballi kata yang telah diucapkan dan ditulis guru.

Hasil Instrumen Observasi Anak

Hari/ Tanggal : Sabtu, 24 Februari 2018

Tema/Sub Tema/Topik : Aku/Identitasku/Nama dan Usiaku serta perbedaan Laki-laki dan perempuan

Pertemuan : Siklus III pertemuan III

No	NAMA	Indikator keberhasilan kemampuan bahasa anak											
		Menyimak perkataan orang			Mengerti dua perintah secara bersamaan			Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan			Menulis menyebutkan kembali huruf A-Z		
		BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB	BB	BSH	BSB
1.	Dr			v			v			v			v
2.	ab			v			v			v			v
3.	ad			v			v			v			v
4.	az			v			v			v			v
5.	jhn			v			v			v			v
6.	rdt			v			v			v			v
7.	syf			v			v			v			v
8.	kny			v			v			v			v
9.	angl			v			v			v			v
10	tlt			v			v			v			v
Jumlah		0	0	10	0	0	10	0	0	10	0	0	10
Persen %		0%	0%	100 %	0%	0%	100 %	0%	0%	100 %	0%	0%	100 %

Sumber Data Olahan (2018)

Keterangan:

BB : Belum berkembang, apabila anak tidak memahami pertanyaan, tidak dapat menyimak perkataan guru, tidak dapat mengerti perintah dan tidak dapat menuliskan atau menyebutkan kembali kata yang telah diucapakan atau dituliskan oleh guru.

BSH : Berkembang sesuai harapan, apabila anak mulai memahami pertanyaan, mulai dapat menyimak perkataan, mulai dapat mengerti perintah dan mulai dapat menulis atau menyebutkan kembali kata yang telah diucapkan guru atau ditulis pada balon kata.

BSB : Berkembang sesuai harapan, apabila anak dapat menjawab pertanyaan, dapat menyimak perkataan guru, dapat mengerti perintah, dan dapat menuliskan dan mengucapkan kemballi kata yang telah diucapkan dan ditulis guru.

Lampiran 3

Hasil observasi kemampuan guru pada siklus I pertemuan I

Lembar Pengamatan

Kelas/Semester : P1/Genap

Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2018

Petunjuk : Berilah tanda ceklis ( ) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang dikembangkan	Alternatif Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Perencanaan			
	Membuat RPPH	✓		Guru membuat RPPH satu hari sebelum pelaksanaan kegiatan
	Membuat media yang menyenangkan bagi anak.	✓		Media yang digunakan guru adalah anggota badan sendiri. Media gambar baru diadakan pada saat kegiatan terakhir.
2.	Pelaksanaan			
	Membuka pembelajaran dengan membaca doa, salam dan absen	✓		Guru membuka pembelajaran bertujuan agar anak lebih tertib dan guru dapat mengamati sikap anak saat berdoa
	Mengkondisikan anak dengan mengajak anak duduk setengah lingkaran		✓	Guru mengkondisikan anak agar anak lebih tertib dalam melaksanakan kegiatan
	Melaksanakan kegiatan perdati	✓		Kegiatan perdati dilaksanakan, namun guru kurang menstimulasi anak, sehingga anak yang belum bisa tidak mendapat stimulasi yang cukup.
	Melaksanakan Visualisasi	✓		Kegiatan visual dilaksanakan, namun tidak ada media gambar yang digunakan sebagai penghubung tulisan.
	Membaca ideovisual dan membuat lengkung frase, serta pemenggalan kata.	✓		Kegiatan ideovisual dilaksanakan namun guru tidak menggunakan lengkung frase.
	Kegiatan Refleksi	✓		Namun guru kurang memberikan stimulasi.
	Kegiatan percali		✓	Belum dilaksnakan pada siklus 1 pertemuan 1.
	Menutup kegiatan dengan membaca doa		✓	Menutup kegiatan dengan membaca doa bertujuan

				membimbing anak untuk mensyukuri pengetahuan yang telah diperoleh
3.	Pengamatan atau mengamati langsung proses kegiatan pembelajaran apakah terlaksana atau tidak			Kegiatan mengamati dilaksanakan oleh guru namun tidak maksimal
4.	Refleksi melihat hasil kegiatan yang dilakukan guru.			Hasil refleksi yang dilakukan guru pada kegiatan siklus I pertemuan I ini belum maksimal.

Keterangan

Ya : Kegiatan Terlaksana

Tidak : kegiatan Tidak Terlaksana

Hasil observasi kemampuan guru pada siklus I pertemuan II

Lembar Pengamatan

Kelas/Semester : P1/Genap

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Februari 2018

Petunjuk : Berilah tanda ceklis ( ) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang dikembangkan	Alternatif Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Perencanaan			
	Membuat RPPH	✓		RPPH dibuat satu hari sebelum kegiatan berlangsung
	Membuat media yang menyenangkan bagi anak.	✓		Media dibuat untuk menstimulasi anak agar lebih tertarik mengikuti kegiatan
2.	Pelaksanaan			
	Membuka pembelajaran dengan membaca doa, salam dan absen	✓		Membuka kegiatan dengan berdoa bertujuan agar anak mengetahui agama masing-masing dan cara melaksankan
	Mengkondisikan anak dengan mengajak anak duduk setengah lingkaran		✓	Kurang maksimal, anak masih ada yang bermain sendiri.
	Melaksanakan kegiatan perdati	✓		Kurang maksimal, karena terhambat oleh posisi duduk anak, guru tidak bisa menjangkau semua anak.
	Melaksanakan Visualisasi	✓		Bertujuan untuk memberikan pemahaman pada anak tentang kata yang telah diucapkan
	Membaca ideovisual dan membuat lengkung frase, serta pemenggalan kata.	✓		Kegiatan ideovisual dilaksanakan namun guru kurang memberikan stimulasi
	Kegiatan Refleksi	✓		Namun guru kurang memberikan stimulasi.
	Kegiatan percali	✓		Namun tidak semua anak mengikuti kegiatan percali
	Mengkombinasikan kegiatan dengan permainan yang menarik	✓		Bertujuan agar anak lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan
3.	Pengamatan atau mengamati langsung proses kegiatan pembelajaran apakah			Kegiatan mengamati telah dilakukan oleh guru.

	terlaksana atau tidak			
4.	Refleksi melihat hasil kegiatan yang dilakukan guru.			Hasil refleksi yang dilakukan guru pada kegiatan siklus I pertemuan II ini belum memenuhi kireteria ketuntasan.

Keterangan

Ya : Kegiatan Terlaksana

Tidak : kegiatan Tidak Terlaksana

Hasil observasi kemampuan guru pada siklus II pertemuan I

Lembar Pengamatan

Kelas/Semester : P1/Genap

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2018

Petunjuk : Berilah tanda ceklis ( ) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang dikembangkan	Alternatif Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Perencanaan			
	Membuat RPPH	✓		Dilaksanakan satu hari sebelum kegiatan
	Membuat media yang menyenangkan bagi anak.	✓		Bertujuan agar anak lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran
2.	Pelaksanaan			
	Membuka pembelajaran dengan membaca doa, salam dan absen	✓		Absen bertujuan untuk menstimulasi anak agar mengenal nama dan tulisan nama diri sendiri
	Mengkondisikan anak dengan mengajak anak duduk setengah lingkaran	✓		Bertujuan agar anak lebih tertib
	Melaksanakan kegiatan perdati	✓		Untuk menstimulasi anak mengungkapkan pengetahuan tentang media atau kegiatan yang akan berlangsung
	Melaksanakan Visualisasi	✓		Agar anak lebih paham arti kata yang diucapkan melalui tulisan yang ditulis guru
	Membaca ideovisual dan membuat lengkung frase, serta pemenggalan kata.	✓		Lengkung frase dan pemengalan kata bertujuan untuk memudahkan anak dalam pengucapan
	Kegiatan Refleksi	✓		Mengukur kemampuan anak untuk memahami setiap kata
	Kegiatan percali	✓		Memperbaiki struktur kata yang diucapkan anak
	Mengkombinasikan kegiatan dengan permainan yang menarik	✓		Agar pembelajaran lebih menarik
3.	Pengamatan atau mengamati langsung proses kegiatan			Kegiatan mengamati telah dilaksnakan oleh guru

	pembelajaran apakah terlaksana atau tidak			
4.	Refleksi melihat hasil kegiatan yang dilakukan guru.			Hasil refleksi yang dilakukan guru pada kegiatan siklus II pertemuan I ini belum sesuai kireterian ketuntasan.

Keterangan

Ya : Kegiatan Terlaksana

Tidak : kegiatan Tidak Terlaksana

Hasil observasi kemampuan guru pada siklus II pertemuan II

Lembar Pengamatan

Kelas/Semester : P1/Genap

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2018

Petunjuk : Berilah tanda ceklis ( ) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang dikembangkan	Alternatif Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Perencanaan			
	Membuat RPPH	✓		terlaksana
	Membuat media yang menyenangkan bagi anak.	✓		terlaksana
2.	Pelaksanaan			terlaksana
	Membuka pembelajaran dengan membaca doa, salam dan absen	✓		terlaksana
	Mengkondisikan anak dengan mengajak anak duduk setengah lingkaran	✓		terlaksana
	Melaksanakan kegiatan perdati	✓		terlaksana
	Melaksanakan Visualisasi	✓		terlaksana
	Membaca ideovisual dan membuat lengkung frase, serta pemenggalan kata.	✓		terlaksana
	Kegiatan Refleksi	✓		terlaksana
	Kegiatan percali	✓		terlaksana
	Mengkombinasikan kegiatan dengan permainan yang menarik	✓		terlaksana
3.	Pengamatan atau mengamati langsung proses kegiatan pembelajaran apakah terlaksana atau tidak			Kegiatan mengamati telah dilaksnakan oleh guru
4.	Refleksi melihat hasil kegiatan yang dilakukan guru.			Hasil refleksi yang dilakukan guru pada kegiatan siklus II pertemuan II ini belum sesuai kireterian ketuntasan.

Keterangan

Ya : Kegiatan Terlaksana Tidak : Kegiatan tidak terlaksana

Hasil observasi kemampuan guru pada siklus III pertemuan I

Lembar Pengamatan

Kelas/Semester : P1/Genap

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Februari 2018

Petunjuk : Berilah tanda ceklis ( ) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang dikembangkan	Alternatif Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Perencanaan			
	Membuat RPPH	✓		Terlaksan
	Membuat media yang menyenangkan bagi anak.	✓		Terlaksan
2.	Pelaksanaan			Terlaksan
	Membuka pembelajaran dengan membaca doa, salam dan absen	✓		Terlaksan
	Mengkondisikan anak dengan mengajak anak duduk setengah lingkaran	✓		Terlaksan
	Melaksanakan kegiatan perdati	✓		Terlaksan
	Melaksanakan Visualisasi	✓		Terlaksan
	Membaca ideovisual dan membuat lengkung frase, serta pemenggalan kata.	✓		Terlaksan
	Kegiatan Refleksi	✓		Terlaksan
	Kegiatan percali	✓		Terlaksan
	Mengkombinasikan kegiatan dengan permainan yang menarik	✓		Terlaksan
3.	Pengamatan atau mengamati langsung proses kegiatan pembelajaran apakah terlaksana atau tidak			Kegiatan mengamati telah dilaksnakan oleh guru
4.	Refleksi melihat hasil kegiatan yang dilakukan guru.			Hasil refleksi yang dilakukan guru pada kegiatan siklus III pertemuan I, hasil sudah berkembang sangat baik, namun untuk mendpatkan data yang maksimal dilanjutkan kesiklus III pertemuan II

Keterangan : Ya (terlaksana) tidak (Kegiatan tidak terlaksana)

Hasil observasi kemampuan guru pada siklus III pertemuan II

Lembar Pengamatan

Kelas/Semester : P1/Genap

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Februari 2018

Petunjuk : Berilah tanda ceklis ( ) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang dikembangkan	Alternatif Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Perencanaan			
	Membuat RPPH	✓		Terlaksana
	Membuat media yang menyenangkan bagi anak.	✓		Terlaksana
2.	Pelaksanaan			Terlaksana
	Membuka pembelajaran dengan membaca doa, salam dan absen	✓		Terlaksana
	Mengkondisikan anak dengan mengajak anak duduk setengah lingkaran	✓		Terlaksana
	Melaksanakan kegiatan perdati	✓		Terlaksana
	Melaksanakan Visualisasi	✓		Terlaksana
	Membaca ideovisual dan membuat lengkung frase, serta pemenggalan kata.	✓		Terlaksana
	Kegiatan Refleksi	✓		Terlaksana
	Kegiatan percali	✓		Terlaksana
	Mengkombinasikan kegiatan dengan permainan yang menarik	✓		Terlaksana
3.	Pengamatan atau mengamati langsung proses kegiatan pembelajaran apakah terlaksana atau tidak			Kegiatan mengamati telah dilaksnakan oleh guru
4.	Refleksi melihat hasil kegiatan yang dilakukan guru.			Hasil refleksi yang dilakukan guru pada kegiatan siklus III pertemuan II, hasil sudah berkembang sangat baik.

Keterangan

Ya (Kegiatan Terlaksana) Tidak (Kegiatan tidak terlaksana)

Lampiran 4

Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Identitas Responden

Nama : Indriani Pratiwi. A.Md. Gizi

Jabatan : Guru Kelas P1/ Taman Latihan Observasi (TLO)

Hari/ Tanggal : Senin, 19 Februari 2018

1. Bagaimana cara ibu mengajarkan anak tunarungu dalam kaitannya berbahasa?

   Jawab: Pembelajaran bahasa anak tunarungu juga diorientasikan pada beberapa aspek pengajaran bahasa yang meliputi aspek mendengar, menyimak, membaca dan menulis, maka pembelajaran di kelas persiapan adalah lebih diutamakan pada kegiatan bercakap-cakap atau percakapan.

2. Menurut ibu metode maternal reflektif itu apa?

   Jawab: Metode maternal reflektif adalah suatu metode yang diangkat dari upaya seorang ibu untuk mengajarkan bahasa pada bayinya yang belum dapat berbicara. Tujuan yang ingin dicapai dalam metode maternal reflektif adalah menjadikan anak tunarungu mengerti dan dapat meniru ucapan guru dan kemudian dapat merefleksikan dalam bentuk tulisan untuk dapat dikomunikasikan, sekalipun anak tidak mengerti namun guru harus selalu menstimulasi anak agar anak terbiasa dengan kata atau ucapan guru dan orang disekitar anak melalui bahasa verbal, sehingga anak juga akan belajar mengungkapkan apa yang mereka pikirkan.

3. Bagaimana perencanaan ibu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan bahasa melalui metode maternal reflektif?

   Jawab: Persiapan yang saya lakukan sebelum kegiatan berlangsung yaitu saya mempersiapkan tema, sub tema dan topik yang akan saya sampaikan pada anak, saya juga mempersiapkan media sebagai penunjang, namun kadang tema bisa berubah tergantung dari situasi saat itu, dan diakhir pembelajaran saya selalu mengadakan evaluasi, hal ini supaya saya tau sampai dimana tingkat pencapaian perkembangan pada anak.

4. Bagaimana proses pelaksaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak, apakah terlaksana atau tidak?

   Jawab: Proses pelaksanaan sudah kita buat dan kita curahkan kedalam RPPH, dimana pelaksanaan terlebih dahulu kita awali dengan berdoa, dilanjutkan dengan Tanya jawab, di kami Tanya jawab itu di namakan kegiatan perdati atau percakapan dari hati ke hati, perdati bertujuan agar anak dapat menceritakan pengalaman maupun pengetahuan yang diketahui anak dan menceritakan dengan bahasa anak, kemudian kami melanjutkan dengan kegiatan visualisasi yaitu kegiatan yang dilaksanakan melalui indra pengelihatan, karna anak tunarungu tidak dapat mendengar sehingga indra pengelihatan dapat dijadikan alternative dalam menyampaikan materi atau kata yang akan di ajarkan pada anak, setelah kegiatan perdati dan visualisasi kami mengadakan kegiatan ideovisual atau membaca transisi setiap kata yang ada pada balon kata.
5. Apakah semua anak sudah bisa membaca?

   Jawab: Kegiatan membaca ideovisual pada anak kelas persiapan belum ada tuntutan anak dapat membaca, kami hanya menanamkan kepada anak bahwa ada hubungan antara gambar dan tulisan, dan supaya anak dapat menghubungkannya dengan dunia nyata atau lingkungan.
6. Apakah ada kendala ketika proses kegiatan belajar berlangsung dengan menggunakan metode maternal reflektif?

   Jawab: Kendala pasti ada, apalagi ini kan anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan dalam pendengaran, hambatan saya kadang saya juga bingung untuk menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung.
7. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut?

   Jawab: Sebelum memulai kegiatan saya mencari kata yang sangat sederhana yang memudahkan anak untuk memahami apa yang saya sampaikan atau katakana, kemudian diakhir kegiatan setelah membaca doa sesudah kegiatan, kurang lebih 10 menit setelah anak-anak istirahat sejenak kami mengadakan bimbingan trapi secara individual atau anak dibagi menjadi tiga kelompok kecil, bimbingan trapi ini lah yang mengatasi kendala saya dalam mencapai

keberhasilan suatu pembelajaran, karena anak tunarungu lebih cepat paham apabila tidak begitu ramai bersama teman-temannya, makanya di sekolah khususnya di SLB satu kelas hanya berjumlah 8 sampai 10 anak dengan 2 orang guru, kalo tidak dibantu dengan bimbingan trapi meteri akan lama diterima oleh anak.

8. Menurut ibu, apakah metode maternal reflektif ini dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak tunarungu khususnya di TKLB-B Dharma asih ini?

   Jawab: Alhamdulilah "IYA". Apalagi metode ini juga sudah banyak diterapkan di SLB-SLB di luar pulau bahkan salah satu SLB di sebrang pulau kalimatan sampai menuliskan buku tentang metode maternal reflektif, namun kami di sini belum menerapkan metode maternal reflektif ini karna masih belum berani mencoba, syukur ada mahasiswa yang mau meneliti dengan menggunakan metode maternal reflektif dan metode ini dikombinasikan dengan permainan sehingga anak-anak merasa senang, dan cepat dimengerti oleh anak. Kami mengucapkan banyak terima kasih dengan adanya penelitian ini akhirnya kami juga ikut menggunakan metode maternal reflektif bukan hanya untuk sekarang tapi untuk seterusnya.

D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I

Kegiatan Anak

Stimulasi yang dilakukan guru saat kegiatan percali (Percakapan liguistik) dan kegiatan perdati ketika guru memperlihatkan media dan meminta anak untuk menyebutkan kata yang telah diucapkan guru

Pada tahap membaca ideovisual guru juga menstimulasi anak satu persatu dengan teknik yang sama, hal ini bertujuan agar anak benar-benar menyimak setiap kata yang diucapkan guru, dan dapat menjadi deposit perbendaharaan kata untuk anak

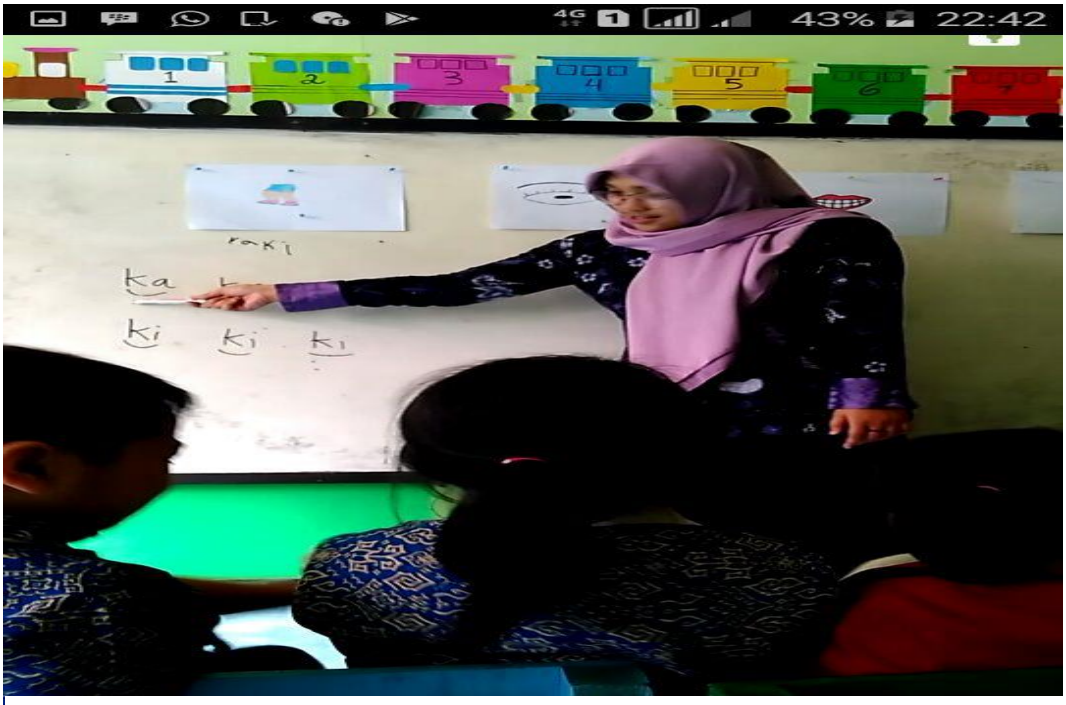

Siklus I Pertemuan I, Senin 19 Februari 2018 mengenal anggota badanku

Ideovisual tahap membaca menggunakan lengkung frase

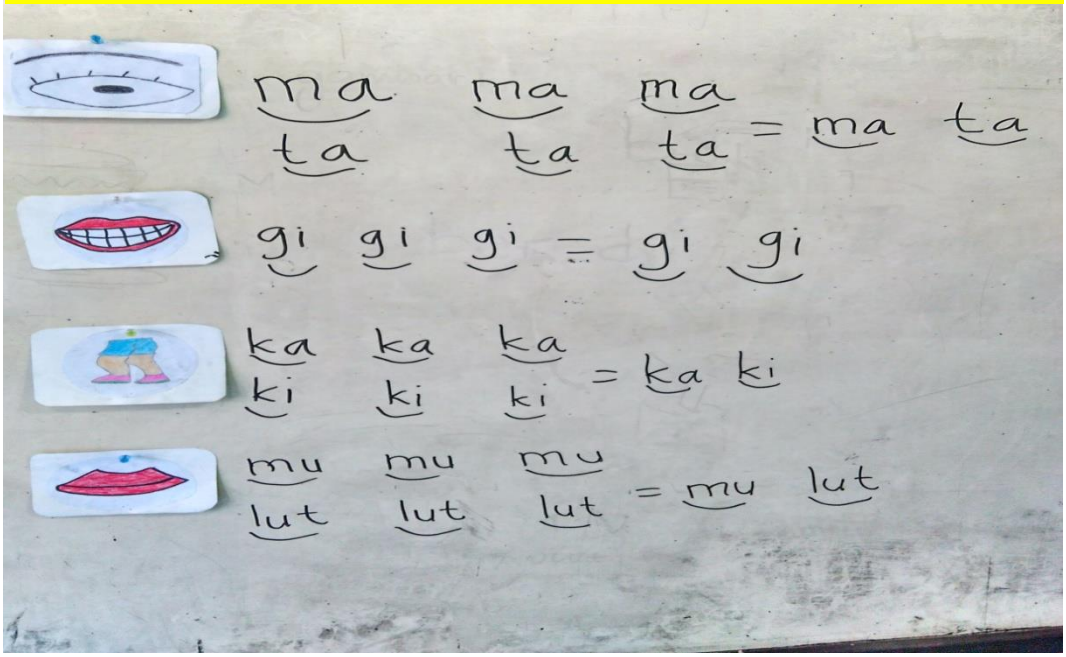

Hasil Lembar Kerja Anak Menghubungkan Gambar dan Tulisan siklus I pertemuan I

Siklus I Pertemuan II, Selasa 20 Februari 2018. Mengenalkan Fungsi Anggota Badan

Kegiatan bermain dengan cara menutup mata anak, setelah mata dibuka anak mencari gambar sesuai tulisan yang diperlihatkan

Kegiatan Anak Menghubungkan Gambar Sesuai Dengan Fungsinya

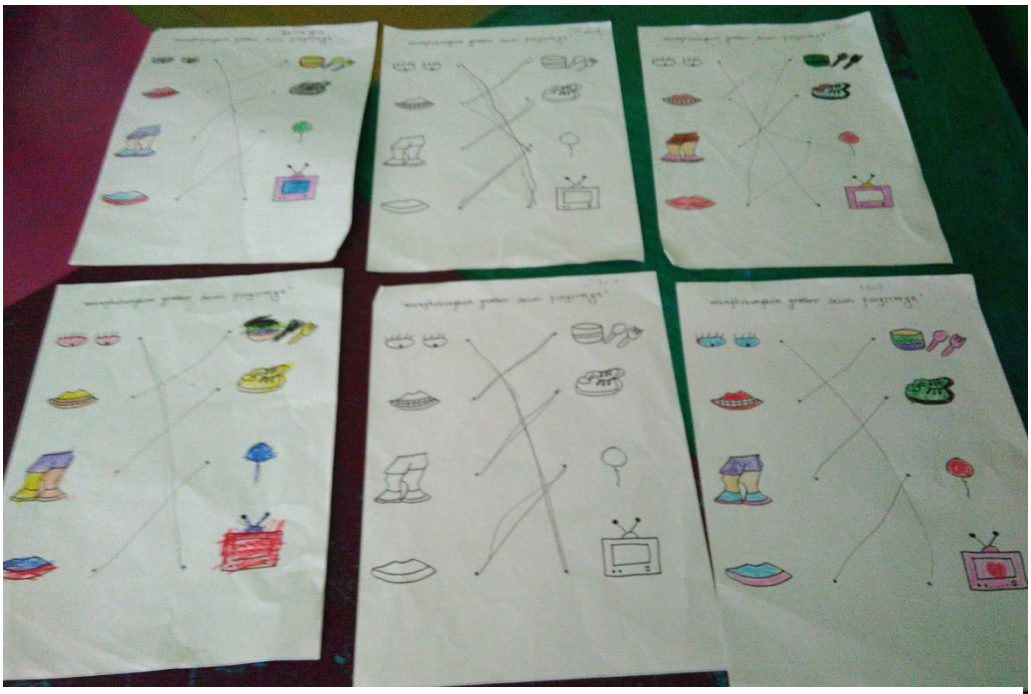

Hasil Lembar Kerja Anak Menghubungkan Gambar Sesuai Dengan Fungsinya. Siklus I Pertemuan II

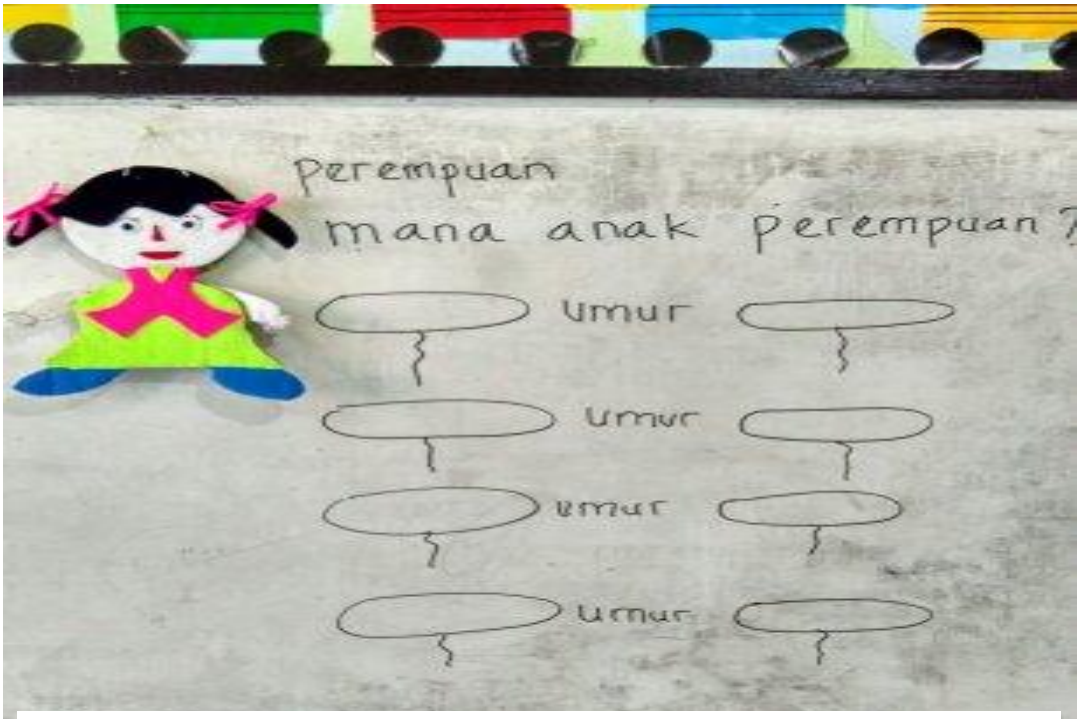

Siklus II Pertemuan I mengenal nama dan usiaku

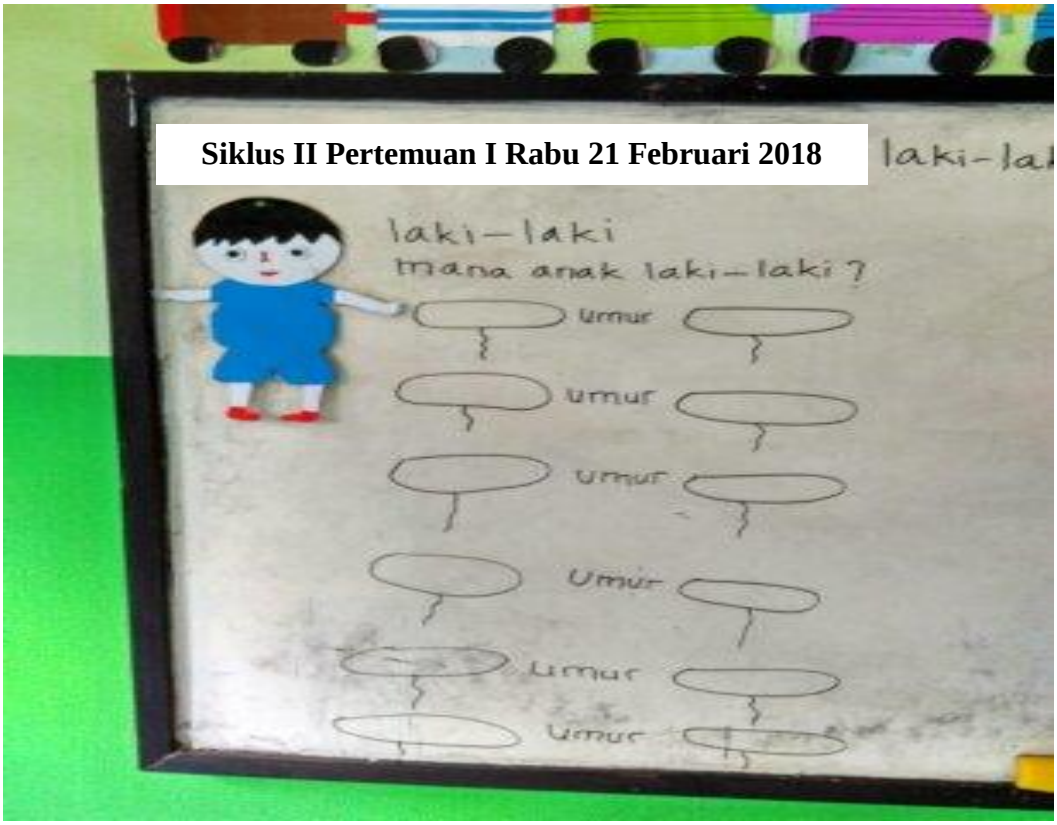

Siklus II Pertemuan I Rabu 21 Februari 2018

Siklus II Pertemuan I, kegiatan menyusun kartu huruf

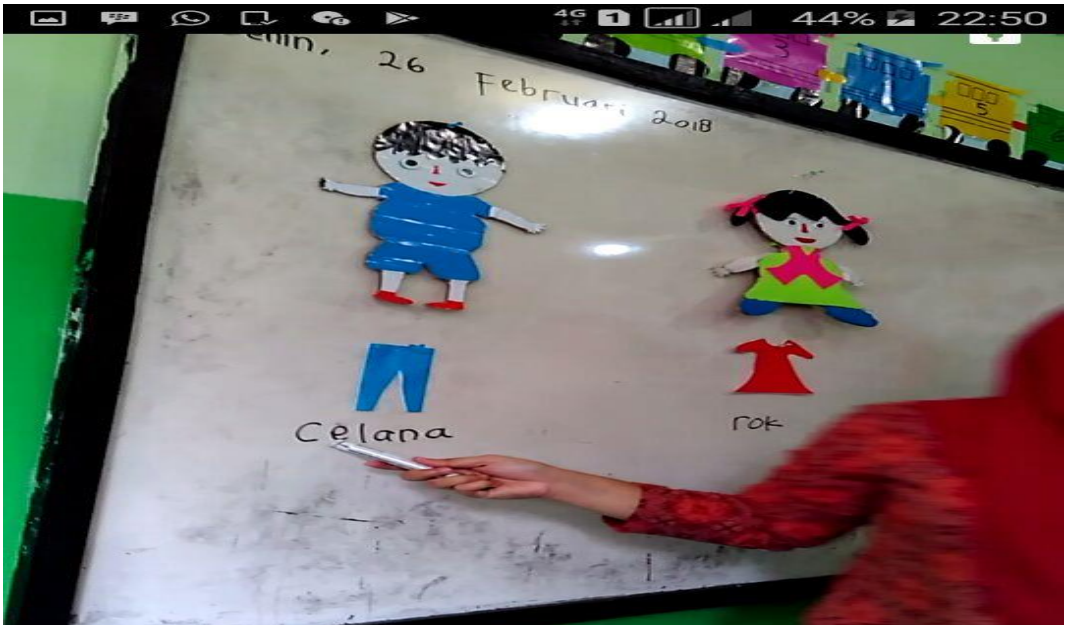

Kegiatan Siklus II Pertemuan II, Kamis 22 Februari 2018 .Perbedaan Laki-laki danPerempuan

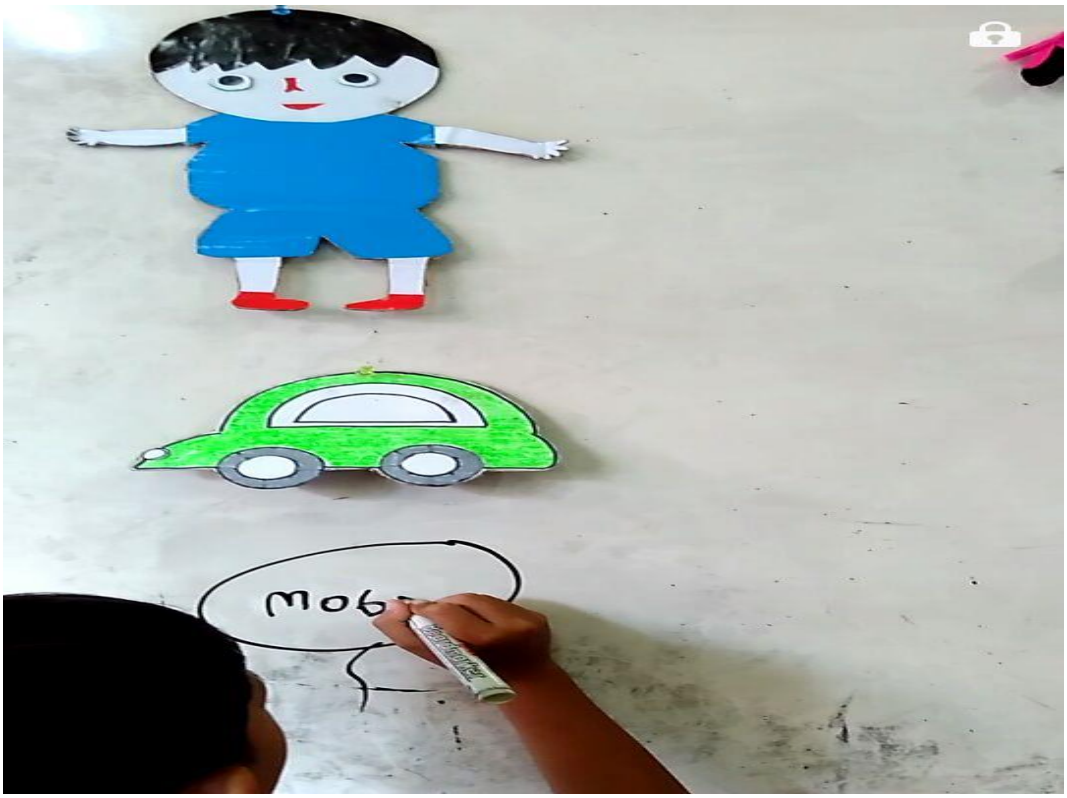

Kegiatan Refleksi Menulis kembali kata yang telah dihapus guru Pada Balon Kata

Hasil karya anak siklus II pertemuan II, mewarnai gambar sesuai perintah, biru untuk perlengkapan anak laki-laki, dan merah untuk keperluan anak perempuan

Kegiatan Siklus III Pertemuan I, Jumat 23 Februari 2018. Kegiatan Permainan Lompat Kata. Guru menuliskan kata, kemudian anak melonvat pada gambar sesuai tulisan

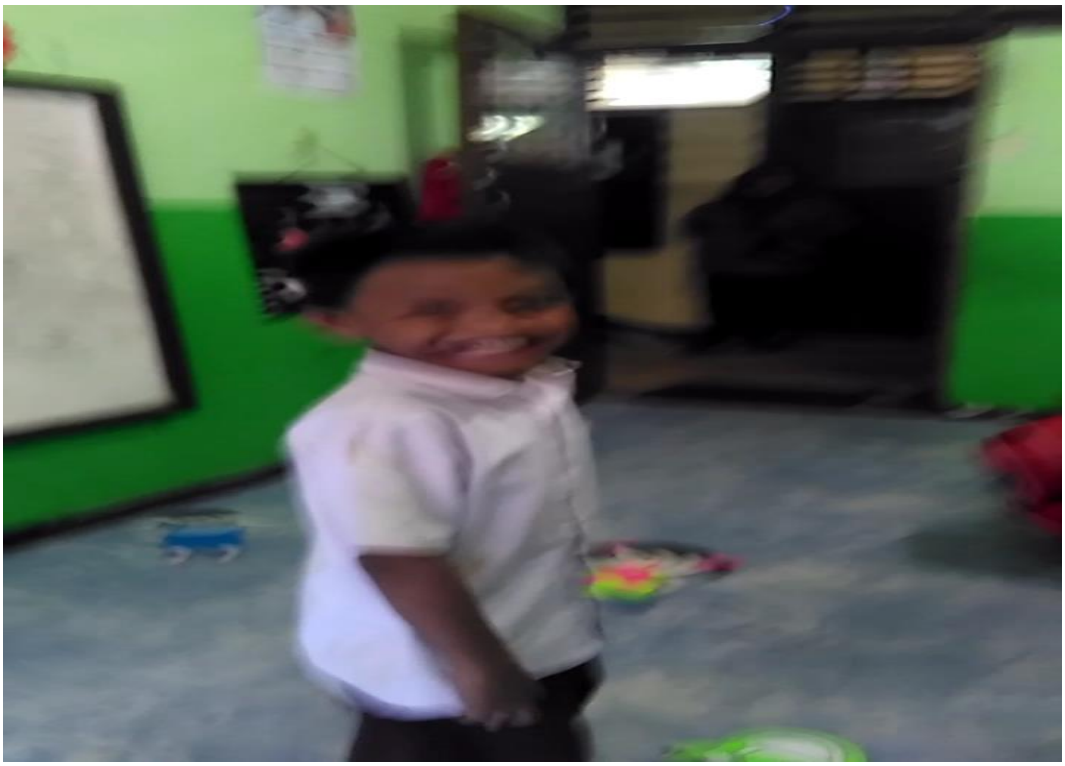

Siklus III Pertemuan II, Sabtu 24 Februari 2018, Jam Kata

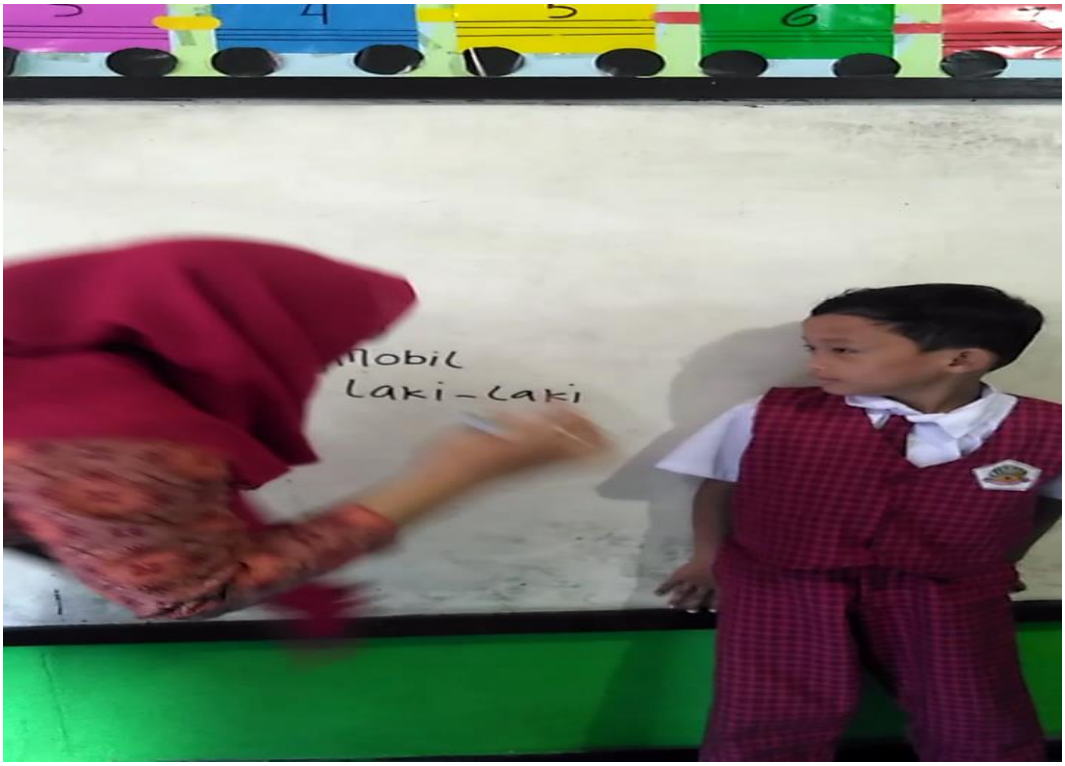
mobil
laki-laki